

Pengaruh Aktivitas Belajar Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII IPS di SMP Negeri 12 Malang

Naim*¹, Melisa Wahyu Fandyansari²

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo

E-mail Correspondence : naimmpd@gmail.com

Abstract

Learning activities are student activities that support success in learning. Learning activities relate to learning problems such as writing, taking notes, looking, reading, remembering, thinking, training, practicing and so on, then learning motivation is the encouragement and strength within a person to carry out certain goals that he wants to achieve, in other words learning motivation can be interpreted as an encouragement that exists within a person so that someone wants to carry out activities or learning activities in order to gain some skills and experience. Learning outcomes can be interpreted as the level of success of students in studying subject matter at school which is expressed in the scores obtained from test results regarding the amount of certain subject matter. The aim of this research is to determine the influence of learning activities in the Problem Based Learning (PBL) learning method and learning motivation on student learning outcomes, to determine the influence of learning activities in the Problem Based Learning (PBL) learning method on student learning outcomes, to determine the effect motivation on student learning outcomes. The method used in this research is quantitative. The research population was class VIII students of SMP Negeri 12 Malang City. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression test, t test and F test. The data collection instrument uses a questionnaire which is given to respondents to fill in. The results of the data analysis test stated that teacher competence and learning facilities had a positive and significant effect on student learning outcomes. There is a significant influence between learning activities in the Problem Based Learning (PBL) learning method and motivation on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 12 Malang.

Keywords: *learning activity, motivation, learning outcomes*

Abstrak

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan dalam belajar. Aktivitas belajar berhubungan dengan masalah belajar seperti menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan, praktek dan sebagainya, kemudian motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya, dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Populasi penelitian ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Malang. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian t dan pengujian F. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner yang diberikan kepada responden untuk diisi. Hasil uji analisis data menyatakan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Malang.

Kata kunci : *Aktivitas belajar, Motivasi, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru, peserta didik dan lingkungan belajar guna memperoleh pemahaman, pengetahuan, perilaku, kerampilan dan sikap baru sesuai dengan target tujuan pembelajaran yang di rencanakan Wahidin (2018). Dalam proses belajar mengajar, diharapkan pendidik dapat menyampaikan materi yang diajarkan dan memberi fasilitas dalam belajar, sedangkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan. Karena belajar merupakan kegiatan penting yang dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu Dwijayani (2019).

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan dalam belajar. Aktivitas belajar berhubungan dengan masalah belajar seperti menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan, praktek dan sebagainya. Jiwa manusia dapat dipandang sebagai suatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami siswa akan menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Siswa dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Tugas guru membimbing dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, siswalah yang beraktivitas, berbuat, dan harus aktif Sardiman (2011).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menghubungkan studi kasus atau permasalahan dunia nyata atau lingkungan sosial siswa dengan materi pelajaran yang akan di pelajari siswa Salim (2018). Sehingga dengan model pembelajaran PBL, secara tidak langsung akan meningkatkan daya berfikir siswa. Oleh sebab itu model pembelajaran PBL cocok diterapkan pada semua mata pelajaran Faqiroh (2020).

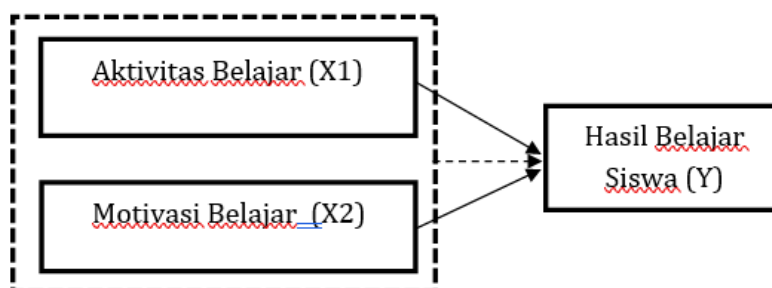
Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah jawaban dari tantangan dari kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung Ekonomi et al. (2019). Beberapa studi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Dakabesi, et al. (2019). Dalam penelitiannya langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan mengarahkan peserta didik pada masalah kontekstual, mengarahkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran, membimbing setiap individu, kelompok, mengembangkan hasil penyelidikan, menyajikan hasil investigasi, menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah Farisi (2020) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan berfikir kritis. Desriyanti (2016), model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Uno (2016: 378) motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 12 Malang”. (Nurfajrianti, 2018), (Dewi et al., 2019), Sella Ayu, (2019). yang membahas tentang Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Model *Scaffolding* plus, adapun hasil penelitinya mereka sepakat jika terdapat pengaruh signifikan aktivitas belajar, model pembelajaran *Discovery learning* di dalam kelas terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pendekatan *Ex Post Facto* yang dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung sebab keberadaan yang berasal dari variabel tersebut telah terjadi. Pendekatan tersebut digunakan untuk memecahkan masalah tentang motivasi belajar peserta didik sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan tidak pada variabel bebas yang telah ditentukan yaitu adalah model pembelajaran Aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (X1) Motivasi Belajar (X2) variabel bebas, Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini hanya mengambil tiga kelas yang dijadikan sampel, berdasarkan pertimbangan bahwa ketiga kelas ini sudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, untuk itu guru kelas hanya mengizinkan pengambilan sampel cukup tiga kelas saja yaitu (Kelas VIII A, B, C) dengan jumlah sampel sebanyak 96 siswa.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah sampel
1	VIII A	32	32
2	VIII B	32	32
3	VIII C	32	32
Jumlah		96	96

Sumber: TU SMP Negeri 12 Malang Tahun Ajaran 2023/2024

Teknik analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian t dan pengujian F. Teknik analisis regresi linier berganda atau *multiple regressions* digunakan sebagai teknik analisis data utama, yaitu teknik pengukuran pengaruh dua variable independent atau lebih terhadap satu variable dependen. Hasil dari penelitian ini disajikan dengan sistematis.

HASIL dan PEMBAHASAN

Bersumber dari skor angket atau kuisisioner aktivitas belajar yang telah dijawab oleh seluruh responden, maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Aktivitas Belajar Siswa

Skor Kuesioner	Aktivitas Belajar Siswa	Frekwensi	Persentase
54 - 60	Sangat baik	60	63%
46 - 53	Kurang baik	25	26%
38 - 45	Tidak baik	11	11%
Jumlah		96	100

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran PBL yang berdampak tidak baik berjumlah 11 siswa atau setara dengan 11%, yang kurang baik sebanyak 25 siswa dan aktivitas siswa yang sangat baik adalah berjumlah 60 siswa atau setara dengan 63%.

Bersumber dari skor angket atau kuisisioner motivasi belajar yang telah dijawab oleh seluruh responden, maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar Siswa

Skor Kuesioner	Aktivitas Belajar Siswa	Frekwensi	Persentase
52 - 60	Tinggi	57	59%
44 - 51	Sedang	35	36%
36 - 43	Rendah	4	5%
Jumlah		96	100

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang masuk kategori rendah berjumlah 4 siswa atau setara dengan 5%, motivasi siswa yang masuk kategori sedang sebanyak 35 siswa atau setara dengan 36% dan motivasi belajar siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 57 siswa atau setara dengan 59%.

Nilai hasil belajar berdasarkan data yang diperoleh dari walikelas VIII, maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77.00	15	15.6	15.6
	79.00	3	3.1	18.8
	80.00	15	15.6	34.4
	85.00	12	12.5	46.9
	87.00	7	7.3	54.2
	90.00	11	11.5	65.6

94.00	3	3.1	3.1	68.8
95.00	18	18.8	18.8	87.5
97.00	4	4.2	4.2	91.7
100.00	8	8.3	8.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	

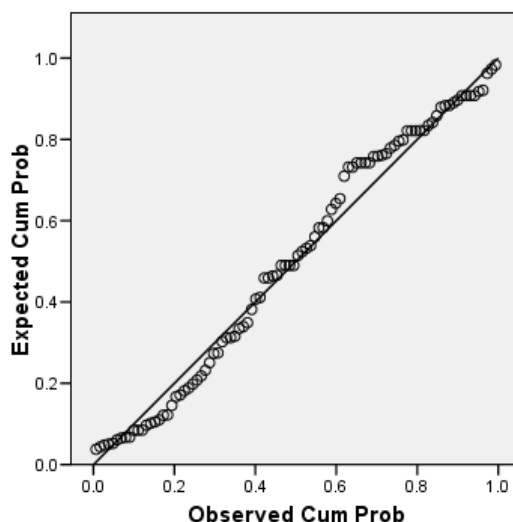
Sumber: Walikelas VIII SMP 12 Kota Malang

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan bahwa siswa yang memperoleh nilai 77 sebanyak 15 orang atau setara dengan 15,6%, siswa yang memperoleh nilai 79 sebanyak 3 orang atau setara dengan 3,1%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 15 orang atau setara dengan 15,6%, siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 12 orang atau setara dengan 12,5%, siswa yang memperoleh nilai 87 sebanyak 7 orang atau setara dengan 7,3%, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 11 orang atau setara dengan 11,5%, siswa yang memperoleh nilai 94 sebanyak 4 orang atau setara dengan 4,2%, siswa yang memperoleh nilai 95 sebanyak 18 orang atau setara dengan 18,8% siswa yang memperoleh nilai 97 sebanyak 4 orang atau setara dengan 4,2%, dan siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 8 orang atau setara dengan 8,3%.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan grafik normal P-P Plot, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, berarti data berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Hasil Belajar



Berdasarkan table output SPSS tersebut, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting mengikuti garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, dengan demikian maka asumsi klasik regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*)

Tabel 5. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68,820	6,246		
	Aktivitas Belajar	,390	,064	,937	1,067
	Motivasi Belajar	,336	,069	,937	1,067

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari hasil hasil uji multikolonieritas menunjukkan 2 variabel bebas tidak mengalami multikoleniaritas, alasannya adalah karena nilai VIF < 5, jika nilai VIF > 5 maka terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 6. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,865	2	254,933	5,649	,000(a)
	Residual	5099,291	93	54,831		
	Total	5609,156	95			

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengaruh Aktivitas Belajar dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 12 Malang

Pengaruh secara simultan menunjukkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar (X1), dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Dengan nilai nilai Fhitung = 56,49 dengan signifikan 0,000. Sehingga dengan demikian Ha1 diterima dan Ho1 ditolak

Sedangkan sisanya sebesar 43,51 % ditentukan oleh variabel/faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti, perhatian orangtua, jarak sekolah dan lain sebagainya.

Kita bisa pahami bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi, pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Dengan *Problem Based Learning* (PBL) siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Jadi *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan

keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan saat mempraktikkan model pembelajaran tersebut, siswa menjadi memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. ketika peneliti memberikan suatu tema untuk dikembangkan dan dianalisis menjadi sebuah laporan sederhana siswa dapat melakukan dengan baik dan lancar, walau awalnya cukup kesulitan.

Tabel 7. Output Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68,820	6,246	11,018	,000	
	Aktivitas Belajar	,390	,064	,255	6,093	,000
	Motivasi Belajar	,336	,069	,110	4,876	,000

Pengaruh Aktivitas Belajar dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 12 Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Malang. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil siswa yaitu sebesar 60,93%. Artinya semakin sering dan maksimal guru menggunakan model pembelajaran maka hasil belajar siswa semakin baik pula.

Hasil analisis di atas dan menghasilkan informasi mengenai pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa bisa terkonfirmasi melalui guru IPS SMP Negeri 12 Kota Malang, anak-anak semakin bersemangat dalam memecahan persoalannya sendiri, kemudian memperoleh penguatan dari guru sehingga siswa selain mampu meningkatkan rasa percaya dirinya dalam memecahkan persoalan juga dapat berkomunikasi 2 arah antara siswa dengan guru atau antara anak dengan orangtuanya.

Yang jelas melalui *Problem Based Learning* (PBL), diharapkan siswa dapat terus dapat menemukan masalah-masalah yang dihadapinya saat aktivitas pembelajaran berlangsung serta dapat memecahkannya kembali masalah-masalah yang telah ditemuinya dalam aktivitas belajar serta menambah wawasan pengetahuannya dan lebih aktif.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Lestari, (2010), Pengaruh Aktivitas Belajar, Minat Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Mts Hasanuddin Tahun Pelajaran 2008/2009, adapun hasil penelitian terdahulu itu menghasikan informasi yaitu Variabel Independent (X): Pengaruh Aktivitas belajar, Minat Belajar, media pembelajaran. Variabel dependen (Y): Hasil belajar siswa Model Analisis: Kualitatif Deskriptif.

Penelitian oleh Sella Ayu, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate pada Konsep Gerak, Variabel Independent (X): Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Variabel Dependent (Y): Hasil belajar siswa Model Analisis: Kualitatif Deskriptif.

Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 12 Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Malang. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa VIII SMP Negeri 12 Kota Malang. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam belajar maka hasil belajar siswa juga semakin bagus.

Dilihat dari hasil temuan tersebut, pengaruh motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Malang sebesar 48,76%. Kita sadari bahwa bagaimanapun juga motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, tanpa motivasi apapun kegiatannya pasti hanya akan berjalan saja namun tanpa tujuan dan arah yang jelas, sehingga dengan

hadirnya motivasi pada kita ini menjadi pemicu untuk mempercepat dalam meraih apa yang telah kita targetkan.

Kita harus memahami bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran yang baik harus mampu memberi stimulus yang tepat guna membuat siswa benar-benar ingin melibatkan diri dalam pembelajaran dengan begitu potensi ketercapaian indikator-indikator yang direncanakan dalam setiap pembelajaran bisa tercapai. Peneliti mencoba merduksi beberapa manfaat motivasi jika siswa benar-benar mampu menerapkannya yaitu (1) Membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, (2) Meminimalisir perasaan jenuh, (3) Membantu siswa dalam menemukan mimpinya, (4) Menumbuhkan sikap optimisme dalam diri siswa, (5) Siswa akan menjadi eksploratif, dan yang terakhir (6) Mengajarkan siswa untuk tidak mudah menyerah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Penelitian oleh (Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 2014), Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, adapun hasilnya yaitu Variabel Independent (X): Pengaruh Motivasi Belajar, Aktivitas belajar. Variabel dependen (Y): Hasil belajar siswa. Penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa Penelitian oleh Hamdu dan Agustina (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP”, adapun hasilnya yaitu Variabel Independent (X): Motivasi Belajar Siswa Variabel Dependent (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa, dan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPS di SMP Negeri 12 Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1.
- Ayu desy n. Endah lulup t p. Dan suharsono naswan. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar spiritual hasil belajar akuntansi. *Jurnal ekonomi*, 4(1), 4.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Agus, Salim, 'Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Bergaul Pada Teman Sebaya Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015', Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Bergaul Pada Teman Sebaya Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, 01.08 (2016), 1–13.
- B. Uno, Hamzah. 2016. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dwijayani, n. M. (2019). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of physics: conference series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>.
- Dewi, l. V., ahied, m., rosidi, i., & munawaroh, f. (2019). Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan metode scaffolding. *Jurnal pendidikan matematika dan ipa*, 10(2), 137. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.27630>.
- Desriyanti,R., dan Lazulva ., (2016), Penerapan *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Konsep Hidrolisi Garam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Tadris Kimia*1(2): 70-78.
- Faqiroh, b. Z. (2020). Indonesian journal of curriculum problem-based learning model for junior high school in indonesia (2010-2019). *Indonesian journal of curriculum and educational technology studies*, 8(5), 42–48.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283–287.
- Lestari, n. (2010). *Pengaruh aktivitas belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar ips terhadap siswa kelas viii*. 4.
- Nurfajrianti, n. (2018). Pengaruh aktivitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jkpd (jurnal kajian pendidikan dasar)*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v1i1.95>.
- Ningsih, Sella ayu, Nurdin A. Rahman, Nurlaela Muhammad. (2019). Pengaruh model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar

peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate pada Konsep Gerak. Jurnal pendidikan IPA. 4(2) hlm 37-42.

Wahidin, u. (2018). Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. *Edukasi islami : jurnal pendidikan islam*, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>.